

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, semakin maraknya pembangunan infrastruktur di Indonesia. Infrastruktur menjadi sebuah hal yang penting untuk berbagai bidang kehidupan. Infrastruktur yang berkembang sangat pesat membuat aktivitas masyarakat lebih efektif dan nyaman dengan fasilitas yang ada. Pembangunan infrastruktur tersebut membutuhkan sumber daya dan anggaran yang mencukupi, jangan sampai ada kekurangan pada anggaran sehingga pengerjaan proyek diberhentikan dan tidak berjalan sesuai dengan kesepakatan diawal. Dilansir dari *website* CNBC Indonesia, PT Waskita Karya Tbk berhasil mempercepat pembayaran termin proyek yang dikerjakan. Hal tersebut juga didukung dari penyelesaian proyek yang cepat. PT Waskita Karya berhasil menerima termin sebesar Rp 1,1 triliun dan total pencairan termin selama setahun sebesar Rp 8,6 triliun. Hal tersebut merupakan pencapaian yang baik bagi PT Waskita Karya karena berhasil melakukan penagihan termin jauh sebelum waktu penagihan, akan tetapi kendalanya pada modal perusahaan, tidak semua perusahaan memiliki modal untuk mengakomodasi biaya operasional selama pengerjaan proyek sebelum penagihan termin.

Perusahaan pemilik proyek dan jasa konsultasi harus mengatur biaya-biaya operasional yang dibutuhkan dalam penyelesaian proyek dengan anggaran yang ada. Salah satu cara adalah dengan sistem pembayaran dibuat menjadi penagihan termin. Penagihan termin dapat diartikan juga sebagai penagihan atas pembayaran progres pekerjaan yang telah diselesaikan. Kebanyakan perusahaan pemilik proyek melakukan pembayaran atas pekerjaan proyek secara bertahap atau bisa disebut cicilan. Karena dengan pembayaran yang bertahap membuat suatu proyek menjadi selesai tepat waktu dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional menjadi lebih efektif. Pembayaran secara bertahap akan disepakati kedua belah pihak antara penyedia jasa konsultasi dan kontraktor dengan pemilik proyek. Pembayaran secara bertahap membuat perusahaan penyedia jasa perlu melakukan penagihan termin saat

progres pekerjaan telah memenuhi persyaratan untuk penagihan. Maka dari itu penagihan termin sangatlah penting, jika penagihan termin tidak dilakukan, operasional di lapangan akan terhambat karena tidak adanya modal untuk membayar biaya-biaya operasional proyek sekaligus jasa kontraktor.

PT Petra Penida Energi Indonesia bergerak dalam bidang jasa konsultasi konstruksi dengan memiliki beberapa proyek yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam pelaksanaan sebuah proyek, terdapat biaya-biaya operasional yang pendanaannya berasal dari klien dengan melakukan penagihan termin. Selain itu, penagihan termin akan menjadi tolak ukur progres pekerjaan, karena penagihan termin dapat dilakukan jika progres pekerjaan sudah sesuai dengan target penyelesaian. Penagihan termin harus sesuai dengan realisasi penggunaan biaya di lapangan. Jika ada salah satu hal yang terlewat dalam penagihan termin, maka akan memperlambat proses penagihan dan biaya-biaya operasional yang seharusnya dapat dibayarkan menjadi tunggakan dan mengganggu arus kas perusahaan. Keterlambatan penagihan termin karena progres pekerjaan yang belum sesuai dengan syarat penagihan menjadi permasalahan yang cukup sering terjadi. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena pengerjaan proyek yang lambat, beberapa kontraktor memiliki komunikasi yang buruk dengan perusahaan, terutama untuk proyek yang berada diluar Kota Jakarta sehingga cukup sulit untuk perusahaan mengawasi proyek secara langsung. Beberapa biaya operasional yang tidak terpenuhi juga menjadi salah satu penyebab progres pekerjaan tidak selesai tepat waktu, beberapa klien tidak bersedia untuk memberikan uang muka diawal, sehingga perusahaan perlu menyediakan modal untuk pembayaran biaya-biaya operasional yang terkadang tidak mencukupi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah prosedur yang rinci dan relevan untuk meminimalisir kesalahan dan keterlambatan yang terjadi. Prosedur juga membuat penagihan termin menjadi lebih efektif, karena proses untuk pelaksanaannya terangkum mulai dari tahap awal hingga akhir. Jika masih terdapat kesalahan dalam penagihan termin, berarti terdapat proses yang terlewat dan penyelesaiannya dapat mengecek kembali prosedur yang ada. Umumnya prosedur penagihan termin pada semua perusahaan jasa konsultasi konstruksi sama, akan tetapi pada penulisan tugas akhir ini akan membahas

prosedur penagihan termin proyek yang telah dijalankan oleh PT Petra Penida Energi Indonesia.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penagihan termin proyek pada PT Petra Penida Energi Indonesia
2. Untuk mengetahui pencatatan atas pencairan termin atas penagihan yang telah dilakukan oleh PT Petra Penida Energi Indonesia
3. Untuk mengetahui syarat atau dokumen pendukung yang diperlukan untuk penagihan termin pada PT Petra Penida Energi Indonesia

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penulisan ini adalah meningkatkan wawasan mengenai prosedur penagihan termin proyek pada PT Petra Penida Energi Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- Manfaat untuk penulis adalah menambah pengetahuan dan dapat turut andil melakukan penagihan termin proyek pada PT Petra Penida Energi Indonesia sehingga meningkatkan keterampilan dalam praktik di dunia kerja.
- Manfaat untuk perusahaan adalah sebagai bahan tinjauan mengenai prosedur yang sudah dijalankan dapat diimplementasi dengan baik.